

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dan dijelaskan sebelumnya terkait dengan persepsi istilah *Pelakor* yang mengandung diskriminasi gender, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Istilah *Pelakor* menimbulkan stereotype bahwa setiap perempuan yang menjadi orang ketiga adalah yang ‘berusaha’ merebut pasangan orang lain. Padahal yang sebenarnya bisa saja si laki-laki yang menggoda perempuan.
- 2) Istilah *Pelakor* membebaskan laki-laki dari kesalahan di dalam hubungan perselingkuhan. Seolah-olah perselingkuhan bukan salah laki-laki, perempuanlah tokoh utamanya.
- 3) Istilah *Pelakor* menunjukkan bahwa masyarakat masih menganut system patriarkhi yang menganggap perempuan selalu di sisi yang lemah dan pantas untuk disalahkan.

#### **5.2. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian dan informasi dari berbagai informan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengguna media sosial sebaiknya memanfaatkan fitur yang disediakan secara baik dan benar dengan menjadi pengguna media sosial yang cerdas, bijak, serta bertanggung jawab. Apabila diharuskan untuk berkomentar, tuturkan komentar yang bersifat informatif terlebih mengedukatif bagi

pengguna lainnya dan jangan berkomentar yang bersifat memprovokatif, destruktif seperti fitnah, SARA, mengujar kebencian, dan lain-lain.

- 2) Bagi masyarakat yang membuat dan menggunakan istilah baru, hendaknya mempertimbangkan terlebih dahulu efek atau dampak yang diberikan dari istilah baru.
- 3) Hilangkan budaya patriarki yang ada dalam masyarakat. Hilangkan pemikiran yang menganggap bahwa perempuan berada di sisi yang lemah dan derajatnya harus di bawah laki-laki.